

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena dengan cara mendeskripsikan berupa kata-kata atau lisan dari perilaku subjek yang diamati.¹ Dalam hal ini, peneliti berupaya mendeskripsikan secara mendalam bagaimana penerapan prinsip *khiyar* yang dilakukan pedagang pakaian dan pembeli dalam melakukan transaksi jual beli di pasar Warujayeng Nganjuk menurut perspektif *masalah*.

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Arikunto, studi kasus merupakan salah satu jenis pendekatan deskriptif, penelitiannya dilakukan secara intensif, terperinci dan secara mendalam terhadap suatu subyek, lembaga atau gejala tertentu dengan daerah.² Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti bermaksud akan mendeskripsikan sekaligus menguraikan fenomena-fenomena yang terjadi di Pasar Warujayeng, terkait implementasi prinsip *khiyar* dalam transaksi jual beli pakaian menurut perspektif *masalah*.

¹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 4

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 115.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah pasar tradisional Warujayeng yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani No. 43, Warujayeng, Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk. Pasar Warujayeng merupakan salah satu pasar tradisional yang cukup besar di wilayah Kabupaten Nganjuk yang letaknya cukup strategis dan karena beroperasi setiap hari pasar ini selalu ramai dikunjungi. Pasar ini menyediakan berbagai macam barang yang dibutuhkan sehari-hari, salah satunya adalah pakaian. Pakaian merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yaitu kebutuhan sandang.

Alasan pemilihan lokasi ini khususnya pada pedagang pakaian didasarkan atas pertimbangan bahwa pedagang pasar pakaian di Pasar Warujayeng masih memperselisihkan *khiyar* dalam pelaksanaan jual belinya.. Selain itu, alasan pemilihan lokasi penelitian ini, peneliti ingin menggali informasi lebih lanjut mengenai praktik *khiyar* yang ada di Pasar Warujayeng Nganjuk dalam perspektif *masalah*.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam pendekatan penelitian ini, kehadiran peneliti sangat diperlukan, karena peneliti menjadi instrumen atau alat untuk mengumpulkan data. Kedudukan peneliti dalam penelitian dikatakan cukup rumit, karena peneliti memiliki peran ganda dalam penelitian, yaitu sebagai perencana, pelaksana,

pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya juga menjadi pelopor dari hasil penelitiannya.³

Dalam penelitian ini, peneliti akan datang secara langsung ke lokasi penelitian yaitu di Pasar Warujayeng Nganjuk. Peneliti akan datang ke lokasi untuk melakukan wawancara, observasi, dokumentasi sekaligus pengambilan data di lapangan untuk mengumpulkan data.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini merupakan bahan keterangan tentang suatu objek penelitian.⁴ adapun data yang dikumpulkan penelitian ini berasal dari observasi, wawancara dan hasil pengamatan yang kemudian dioleh sehingga dapat mengetahui gambaran mengenai implementasi prinsip *khiyar* dalam jual beli pakaian di Pasar Warujayeng dalam perspektif *masalah*.

2. Sumber Data

Sumber data menurut Arikunto merupakan subjek dimana data yang diperoleh.⁵ Menurut Lofland yang dikutip Moleong, dalam penelitian kualitatif sumber data meliputi kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶ Sumber

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 168

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 123

⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 114.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 157

data dalam penelitian merupakan subjek yang diperoleh dari sebuah data. Data diperlukan untuk menjawab masalah peneliti yang sudah dirumuskan. Dalam penelitian ini sumber data dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang bersumber dari narasumber atau informan yang mengetahui masalah secara jelas dan rinci yang sedang diteliti.⁷ Kata-kata ucapan lisan dan perilaku manusia merupakan sumber utama dalam suatu penelitian. Data diperoleh dari sumbernya langsung dengan mengamati kemudian mencatat dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu pedagang pakaian dan pembeli pakaian di Pasar Warujayeng Nganjuk.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian.⁸ dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari Kantor Pasar Warujayeng, dan studi kepustakaan seperti buku, jurnal, dan lain-lain.

⁷ *Ibid.*, hlm. 231

⁸ *Ibid.*, hlm. 232

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data.⁹ Dalam penelitian ini, untuk mengumpulkan data-data yang diambil dari lapangan peneliti yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan studi yang disengaja dan sistematis dengan cara mengamati dan mencatat terhadap fenomena sosial dan gejala-gejala psikis.¹⁰ Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek di tempat peristiwa itu terjadi. Metode observasi merupakan metode yang dilakukan untuk pengambilan data dengan cara mengamati objek yang diteliti secara sistematis dengan cara langsung dan terencana.¹¹

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian. karena teknik pengamatan ini memungkinkan peneliti untuk melihat dan mengamati kemudian mencatat peristiwa yang terjadi pada keadaan sebenarnya.¹² Dengan menggunakan penelitian ini, peneliti memperhatikan dan mengamati kemudian mencatat secara langsung mengenai bagaimana transaksi dan aktivitas dagang yang dilakukan oleh pedagang pakaian dan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 308

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 143

¹¹ Winarno Surahman, *Pengantar Metodologi Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1982), hlm. 132

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Raja Rosdakarya, 2007), hlm. 174

pembeli pakaian di Pasar Warujayeng Nganjuk menurut perspektif *masalah*.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses dalam memperoleh keterangan dengan cara melakukan tanya jawab secara berhadapan atau bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai atau responden.¹³ Dengan kata lain, wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan mengadakan komunikasi melalui proses tanya jawab antara pewawancara dengan responden.

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara tak struktur (mendalam), yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak perlu menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.¹⁴ Dalam menggali informasi dari informan maka peneliti melakukan kegiatan wawancara tatap muka secara mendalam dan terus menerus. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mendapat jawaban informan secara detail mencakup opininya, motivasinya, nilai-nilai maupun pengalaman-pengalamannya.¹⁵ Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dalam melakukan wawancara di Pasar Warujayeng Nganjuk dilakukan dengan cara mewawancarai responden secara langsung atau bertatap muka secara

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1985), hlm. 126

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 320

¹⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif; Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 165

mendalam dengan responden dalam penelitian ini yaitu pedagang pakaian sebanyak 5 (orang) dan pembeli pakaian di Pasar Warujayeng Nganjuk. Pedagang pakaian yang diwawancarai ini berjualan berbagai jenis pakaian seperti pakaian untuk laki-laki maupun perempuan dan juga kategori pakaian yang diperjual belikan mulai dari pakaian anak-anak, pakaian remaja hingga dewasa. Selain itu, peneliti juga mewawancarai pembeli yang sedang membeli pakaian di Pasar Warujayeng.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau berupa foto, catatan, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya sebagai acuan bagi peneliti untuk mempermudah penelitian.¹⁶ Dokumentasi ini didapatkan dari data yang diperoleh di Kantor Pasar Warujayeng berupa profil pasar dan pengambilan gambar pada saat wawancara dengan responden yaitu pedagang pakaian dan pembeli pakaian di Pasar Warujayeng.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mempermudah memberikan informasi kepada

¹⁶ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:Ar-ruzz media, 2016), hlm. 179

orang lain.¹⁷ Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan teknik analisis data yang dilakukan dengan cara merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya kemudian tidak membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang selesai direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka peneliti perlu mencatat secara teliti dan rinci maka perlu untuk segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.¹⁸ Dengan demikian, data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui pengelola pasar, pedagang pakaian dan pembeli pakaian di Pasar Warujayeng Nganjuk menurut perspektif *masalah* kemudian dicatat dan segera di analisis data melalui reduksi data.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, yang merupakan penyajian data yang dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah peneliti untuk

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 334.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 338

memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.¹⁹ Dengan demikian, peneliti menyajikan data yang di peroleh dari lokasi penelitian serta deskripsi tentang penerapan prinsip *khiyar* pada transaksi jual beli pakaian di Pasar Warujayeng Nganjuk menurut perspektif *masalahah*.

3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah yang terakhir dalam data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Verifikasi atau simpulan adalah pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Penarikan kesimpulan harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.²⁰ Dengan demikian penarikan kesimpulan data yang diperoleh oleh peneliti dari obyek penelitian yaitu Pasar Warujayeng Nganjuk serta deskripsi tentang penerapan prinsip *khiyar* pada transaksi jual beli pakaian di Pasar Warujayeng Nganjuk menurut perspektif *masalahah*.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data mengenai Implementasi Prinsip *Khiyar* pada Transaksi Jual Beli Pakaian di Pasar Warujayeng Nganjuk menurut Perspektif *Maslahah*, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 341.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 345

memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.²¹ Triangulasi bertujuan untuk peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber data, yang berasal dari Pasar Warujayeng Nganjuk. Dimana peneliti melakukan pengecekan data tentang keabsahannya dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumentasi, arsip, hasil wawancara, hasil sebagai bahan pertimbangan atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda dan diakhiri dengan menarik kesimpulan sebagai hasil temuan yang ada di Pasar Warujayeng Nganjuk menurut perspektif *maslahah*.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang implementasi prinsip *khiyar* dalam transaksi jual beli pakaian menurut perspektif *maslahah* studi kasus Pasar Warujayeng Nganjuk yaitu meliputi:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti mulai mengumpulkan berbagai literatur atau teori-teori yang berhubungan dengan implementasi prinsip *khiyar* dalam transaksi jual beli pakaian menurut perspektif *maslahah*. Pada tahap ini dilakukan penyusunan proposal penelitian yang kemudian diuji sampai proses persetujuan dari dosen pembimbing. Beberapa tahap

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Raja Rosdakarya, 2007), hlm. 330

kegiatan yang telah peneliti siapkan untuk memperlancar proses penelitian, yaitu:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan tempat penelitian
- d. Memilih pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan saat wawancara
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. dalam proses ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain itu, dalam tahap pelaksanaan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Menentukan informan
- d. Melakukan wawancara dengan narasumber dan pengumpulan data

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini, peneliti melakukan proses analisis data dengan menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan hasilnya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Kemudian dilanjutkan dengan menyusun laporan penelitian, sehingga akan diperoleh suatu laporan yang sistematis

